

ABSTRAK

Proses menua pada hakikatnya akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan biologis pada lansia. Kondisi lain yang berubah melambatnya proses informasi, menurunnya daya ingat jangka pendek, berkurangnya kemampuan otak untuk mendapatkan stimulus atau rangsangan yang datang. Sering kali seseorang yang berumur setengah baya ataupun lanjut usia yang mengalami depresi. Tujuan penelitian mengetahui gambaran tingkat depresi yang dialami lansia di Posyandu Lansia Wulan Erma Kelurahan Menanggal Surabaya.

Metode penelitian ini *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian lansia Posyandu Wulan Erma Kelurahan Menanggal Surabaya yang berjumlah 89 orang, dengan besar sampel 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Depresi. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner GDS (*Geriatric Depression Scale*), selanjutnya diolah dan di analisis dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini sebagian besar (70%) memiliki tingkat depresi normal/tidak depresi sebanyak 49 responden, hampir setengah (28,6%) mengalami depresi ringan sebanyak 20 responden dan sebagian kecil (1,4%) mengalami depresi berat sebanyak 1 responden.

Simpulan penelitian ini adalah di Posyandu Lansia Wulan Erma Kelurahan Menanggal Surabaya sebagian besar memiliki tingkat depresi normal/tidak depresi. Dengan ini diharapkan Posyandu Lansia Wulan Erma Kelurahan Menanggal Surabaya dapat melakukan kegiatan yang dapat mengontrol atau mengurangi tingkat depresi pada lansia.

Kata Kunci: Tingkat Depresi, Lansia, Posyandu Lansia